

**IDENTIFIKASI PELAKSANAAN PROGRAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMP NEGERI 01 BANYUASIN III**

SKRIPSI

oleh

ARIF DWI SAPUTRA

NIM: 06151281419010

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

**IDENTIFIKASI PELAKSANAAN PROGRAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMP NEGERI 01 BANYUASIN III**

SKRIPSI

oleh

**ARIF DWI SAPUTRA
NIM: 06151281419010**

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

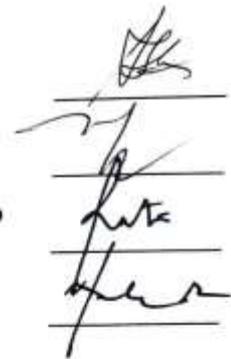
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 27 Mei 2019

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Azizah Husein, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Drs. Imron A Hakim, M.Si |
| 3. Anggota | : Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M. Pd.Ph.D |
| 4. Anggota | : Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd |



Indralaya, 29 Juli 2019
Kordinator Program Studi PLS,


Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M. Pd. Ph.D
NIP 195910171988032001

PERNYATAAN

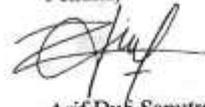
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Dwi Saputra
NIM : 06151281419010
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Identifikasi Pelaksanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 01 Banyuasin III**" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam makalah hasil penelitian ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 Mei 2019

Penulis,



Arif Dwi Saputra

NIM. 06151281419010

PRAKARTA

Skripsi dengan judul "**Identifikasi Pelaksanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 01 Banyuasin III**" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, Penulis telah mendapatkan bantuan berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Azizah Husein, M.Pd. dan Drs. Imron A Hakim, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd, dan Dra. Hasmalena, M.Pd anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk memperbaiki skripsi ini serta ucapan terima kasih juga kepada Yanti Karmila Nengsih, M.Pd dosen Pendidikan Luar Sekolah, Mega Nurrrizalia, M.Pd dosen Pendidikan Luar Sekolah, Shomedran, M.Pd dosen Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 27 Mei 2019

Penulis,



Arif Dwi Saputra

NIM. 061512814119010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKARTA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Ekstrakurikuler	8
2.1.1 Pengertian Ekstrakurikuler	8
2.1.2 Tujuan Ekstrakurikuler	9
2.1.3 Faktor Penunjang Keberhasilan Ekstrakurikuler.....	9
2.1.5 Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler.....	13
2.1.6 Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Subjek Penelitian	19
3.3 Fokus Penelitian	19
3.4 Sumber Data	19
3.5 Lokasi Penelitian	19

3.6 Metode Pengumpulan Data	19
3.6.1 Tiga Macam Teknik	20
3.6.1.1 Observasi	20
3.6.1.2 Wawancara	21
3.6.1.3 Dokumentasi	21
3.7 Teknik Analisi Data.....	22
3.8 Instrumen Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Gambaran Umum SMP N 1 Banyuasin III.....	29
4.1.2 Visi dan Misi SMP N 1 Banyuasin III.....	29
4.1.3 Tujuan.....	29
4.1.4 Pelaksanaan Ekstrakurikuler	30
4.1.5 Macam-macam Ekstrakurikuler	32
4.1.6 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	33
4.2 Hasil Analisis.....	36
4.2.1 Identitas Subjek Penelitian	36
4.3 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	37
4.4 Pembahasan	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran	65
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Instrumen Penelitian.....	25
4.1 Macam-macam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	32
4.2 Program Kegiatan Ekstrakurikuler.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model).....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara dengan Waka Kesiswaan	67
2. Pedoman Wawancara dengan Pembina Kegiatan Estrakurikuler	68
3. Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik	69
4. Dokumentasi Kegiatan	70
5. Surat Izin Penelitian	75
6. Surat Balasan Penelitian	76

**IDENTIFIKASI PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMP NEGERI 01 BANYUASIN III**

Oleh :

Arif Dwi Saputra

(1) Dr. Azizah Husin, M.Pd

(2) Drs. Imron A Hakim, M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 01 Banyuasin III. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler tidak wajib. Ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler rohis dan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler wajib telah berjalan maksimal. Sedangkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pilihan (tidak wajib) sering mendapatkan prestasi di bidang olahraga prestasi bola volley, seni tari belum berjalan maksimal, pelaksanaan ekstrakurikuler patroli keamanan sekolah belum berjalan maksimal.

Kata-kata kunci: *Identifikasi Program, Pelaksanaan, Ekstrakurikuler.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the implementation of extracurricular activities in Banyuasin III State Middle School. This research is a descriptive study with a qualitative approach. Data collection techniques carried out in this study were observation, documentation and interviews. The results showed that there were two types of extracurricular activities namely compulsory extracurricular and extracurricular activities that were not mandatory. Compulsory extracurricular namely spiritual extracurricular and scout extracurricular. Extracurricular activities must run optimally. While the implementation of elective extracurricular activities (not obligatory) often gets achievements in the field of volleyball performance, dance has not run optimally, extracurricular implementation of school security patrols has not run optimally.

Key words: *Program identification, implementation, extracurricular.*

Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP 19600111987032001

Pembimbing 2,



Drs. Imron A. Hakim, M.Si.
NIP 195503281982031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Hal ini tampak pada tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi sebagai mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tersebut diatas dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Melalui tiga macam pendidikan formal, informal, dan non formal, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang benar-benar berkualitas.

Pendidikan disekolah dilaksanakan di dalam kelas maupun diluar kelas, kegiatan yang ada di luar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian peserta didik yang nantinya sebagai bekal kemampuan dasar peserta didik untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk

kepribadian peserta didik adalah melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan cara efektif yang dapat membantu peserta didik membangun perasaan dihargai sebagai anggota komunitas sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dan sudah tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berhubungan dengan program kurikuler.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP 01 Banyuasin III, merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran guna untuk memperluas wawasan peserta didik serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal seperti olahraga dan seni.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara menampung dan mengembangkan potensi peserta didik yang tidak tersalurkan secara formal. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP 01 Banyuasin III yaitu ekstrakurikuler Olahraga Prestasi Bola voli.

Ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu materi pendidikan jasmani yang termasuk dalam permainan dan olahraga. Banyak manfaat yang diperoleh dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli yaitu dengan bermain bola voli dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Dan manfaatnya bagi rohani dalam mengikuti ekstrakurikuler yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang diajarkan di SMP 01 dan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang masih berlanjut sampai sekarang. Adapun teknik-teknik yang diajarkan dalam pembelajaran bola voli meliputi passing bawah, passing atas, smash, blok dan servis.

Peranan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli sangat penting di adakan pada kalangan peserta didik SMP 01 Banyuasin III, yakni memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan aktivitas olahraga secara sistematis.

Hal tersebut merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang pada peserta didik itu sendiri.

Aktivitas ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai salah satu kebanggaan dari lembaga sekolah formal SMP 01 Banyuasin III yang dapat bersaing dengan peserta didik sekolah formal lain nya. Secara tidak langsung prestasi akan mendukung atau memotivasi peserta didik untuk terus berusaha memperbaiki keterampilan gerak nya, serta akan lebih memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk bergerak dan termotivasi untuk maju.

Akan tetapi tidak semua peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut memiliki kemampuan dan prestasi yang optimal serta dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, melalui kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan masing-masing serta dapat membentuk nilai-nilai kepribadian peserta didik dan dapat memunculkan bakat peserta didik sesuai pada bidangnya.

Telah jelaskan juga dalam UU sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 1 yang menyatakan bahwa: 1) Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, 2) Satuan pendidikan adalah kelompok

layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Selain itu pendidikan juga berfungsi untuk menghadapi perubahan dari masa ke masa dan juga akan berperan membantu pertumbuhan kepribadian yang kuat untuk menanggulangi perubahan yang sesuai minat dan bakat peserta didik.

Adapun pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan ekstrakurikuler, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan pendidikan formal setelah melalui proses penilaian peyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah pusat atau pemerintahan daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Pendidikan Luar Sekolah merupakan kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah, dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan ataupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan hidupnya dengan tujuan untuk mengembangkan tingkat keterampilan, sikap-sikap dan nilai yang memungkinkan baginya menjadi remaja yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarga, sekolah bahkan masyarakat.

Pendidikan nonformal dapat dilaksanakan dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Tujuan pendidikan nonformal, yang dalam istilah lain disebut pendidikan sosial adalah membimbing dan merangsang perkembangan sosial ekonomi suatu masyarakat ke arah peningkatan taraf hidup. Dengan adanya pendidikan nonformal diharapkan semua kalangan peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya dan dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di jenjang sekolah dasar.

Pendidikan Luar Sekolah juga merupakan kegiatan terorganisasi dan sistematis diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan

bagian penting kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya. Dalam hal ini tujuan dari terbentuknya pendidikan luar sekolah yaitu memandirikan masyarakat khususnya peserta didik dalam membentuk karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dan mengoptimalkan kemampuan didalam diri peserta didik.

Tujuan program PLS pertama-tama harus difokuskan pada sistem pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai wadah mengembangkan potensi peserta didik. Pada tahap selanjutnya program pendidikan tertuju kepada pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Peserta didik digali potensinya untuk tampil sebagai individu berbakat atau berkemampuan yang akan memiliki nilai guna bagi kepentingan masyarakat dan lingkungan serta bangsa dan negara.

Dalam hal ini Pendidikan luar sekolah (PLS) juga merupakan salah satu pendidikan yang mencakup nonformal, formal dan Informal yang memiliki kewajiban langsung berhubungan dengan masyarakat serta pengabdian terhadap masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa bahkan lansia.

Pendidikan luar sekolah juga mempunyai kewajiban dalam membentuk karakteristik peserta didik dalam mencintai bangsa dan negara serta membentuk bakat sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik sehingga terciptanya penerus bangsa yang dapat bersaing dengan negara maju lainnya.

Maka dari itu sebagai mahasiswa pendidikan luar sekolah dan sebagai calon sarjana lulusan pendidikan luar sekolah memberikan fokus penelitian kepada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 01 Banyuasin III sebagai salah satu kegiatan Ekstrakurikuler percontohan di kabupaten banyuasin III dengan melihat proses penyelenggaraan ekstrakurikuler yang menghasilkan terbentuknya karakter minat dan bakat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 01 Banyuasin III. Maka dari itu judul penelitian yang dilakukan yaitu ***“Identifikasi Pelaksanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 01 Banyuasin III”***

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana identifikasi pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 01 Banyuasin III ?

1.3 Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 01 Banyuasin III.

1.4 Manfaat Penelitian.

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya yaitu :

1. Manfaat teoritis.

Dapat mengetahui data yang akurat mengenai implementasi kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah menengah pertama negeri 01 Banyuasin III. Serta di harapkan dengan adanya penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 01 banyuasin III dapat menjadi acuan untuk menjadikan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat menghasilkan out put yang dapat bersaing dengan out pun di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis.

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama negeri 01 Banyuasin III menjadi salah satu implentasi pendidikan dalam menanamkan nilai dan norma serta mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Pramudito. (2016). Survei Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Sepak Bola di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eliyani. (2017). Managemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Dayah Terpadu Bustanul Arifin Bener Meriah. *Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Herry, H. & Asep. (2011). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Harjanto. (2008). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- John, H. E. & Tim, R (2011). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT Indeks
- Lestari, Novi. (2008). *Melatih Bola Voli Remaja*. Klaten: PT Citra Aji Parama.
- Moleong, Lexy. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Noor, Yanti., Rabbiatul, Adawiah., Harpani, M. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa untuk menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 6(11): 963-970.
- Noor, Zahrotun. (2014). Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Reni, Ami. (2002). *Identifikasi Keberbakatan Intelektual melalui metode Non-tes*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiono. (2010). *Motode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Singarimbun. (1984). *Pedoman Praktis Membuat Usulan Penelitian*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.